

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Peran transportasi dalam mendukung perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus adanya upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara seperti pembukaan jalan baru, pembangunan pelabuhan dan bandara. Transportasi juga merupakan alat kemakmuran, pembangunan politik, sosial budaya pertahanan keamanan. Peran transportasi adalah sebagai penghubung dalam memfasilitasi seluruh kegiatan masyarakat. Maka penyediaan sarana dan prasarana transportasi publik yang baik dan efisien dapat memberikan nilai tambah secara sosial ekonomi.

##### **2.1.1 Prasarana Transportasi**

Kota Palembang salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang banyak sehingga membuat pergerakan yang dilakukan masyarakat sangat tinggi. Tingkat kemajuan transportasi di Kota Palembang dikategorikan maju. Hal ini dikarenakan Kota Palembang memiliki pelayanan publik yang beragam guna mempermudah mobilitas masyarakat dalam melakukan perjalanan baik dari dalam maupun luar Kota Palembang. Kota Palembang memiliki beberapa simpul transportasi seperti bandara, terminal, stasiun dan pelabuhan yang sudah terintegrasi satu sama lain. Kota Palembang memiliki 1 bandara, 8 terminal, 1 stasiun kereta api, 13 stasiun LRT, 3 pelabuhan dan 4 dermaga serta Kota Palembang memiliki 236 halte yang terdiri dari 231 halte permanen dan 6 halte *portable*.

Selain dari simpul transportasi, prasarana transportasi di Kota Palembang juga mencakup jaringan jalan. Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar mobilitas pergerakan masyarakat dalam melakukan kegiatan seperti bekerja, sekolah, sosial dan kegiatan-kegiatan lainnya. Karakteristik jalan di wilayah Kota Palembang di dominasi oleh jalan dengan tipe 4/2 Terbagi (T) untuk Arteri Primer dan Sekunder, 2/2 Tidak Terbagi

(TT) untuk jalan Kolektor Primer, Kolektor Sekunder, dan Lokal. Untuk jenis pengaturan simpang di Kota Palembang terdapat simpang sinyal dan tidak bersinyal atau *uncontrolled*. Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum di Kota Palembang, jalan arteri pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan arteri sudah baik, namun pada jalan kolektor dan lokal cukup jauh dari pusat kota ini terdapat jalan yang tidak tersedia penerangan jalan serta marka yang memadai. Berikut merupakan tabel panjang jalan berdasarkan tingkat kewenangan.

**Tabel II. 1** Panjang Jalan Berdasarkan Tingkat Kewenangan di Kota Palembang

<b>Panjang Jalan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km)</b>			
<b>Tingkat Kewenangan</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Negara	96.20	96.20	96.20
Provinsi	57.30	57.30	57.30
Kabupaten/Kota	681.75	681.75	681.75
<b>Total</b>	<b>835.25</b>	<b>835.25</b>	<b>835.25</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang 2023

Jaringan jalan didalam wilayah studi Kota Palembang sudah terbangun dengan total panjang 835.25 km dengan kewenangan pemerintah Kota Palembang yaitu sepanjang 681.75 km yang terdiri dari 117 ruas jalan dan dikelompokkan berdasarkan status jalan yaitu 31 ruas jalan nasional, 27 ruas jalan provinsi dan 59 ruas jalan kota. Berdasarkan data Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023, kinerja ruas jalan arteri yang terendah berada di Jalan Jenderal Sudirman dengan tipe jalan 6/2T, *V/C Ratio* 0,71, kecepatan 26,8 km/jam, kepadatan 136,94 smp/km dengan *Level Of Service* C. Untuk ruas jalan kolektor yang terendah berada di Jalan Selamat Riyadi dengan tipe jalan 2/2TT, *v/c ratio* 0,81, kecepatan 16,25 km/jam, kepadatan 118,75 smp/km dengan *Level Of Service* D. Ruas jalan lokal yang terendah berada di Jalan Mujahidin dengan tipe jalan 2/2 TT, kecepatan 15,16 km/jam, kepadatan 85,52 smp/km dengan *Level Of Service* D, untuk data kinerja ruas jalan Kota Palembang dapat dilihat pada bagian Lampiran 5.

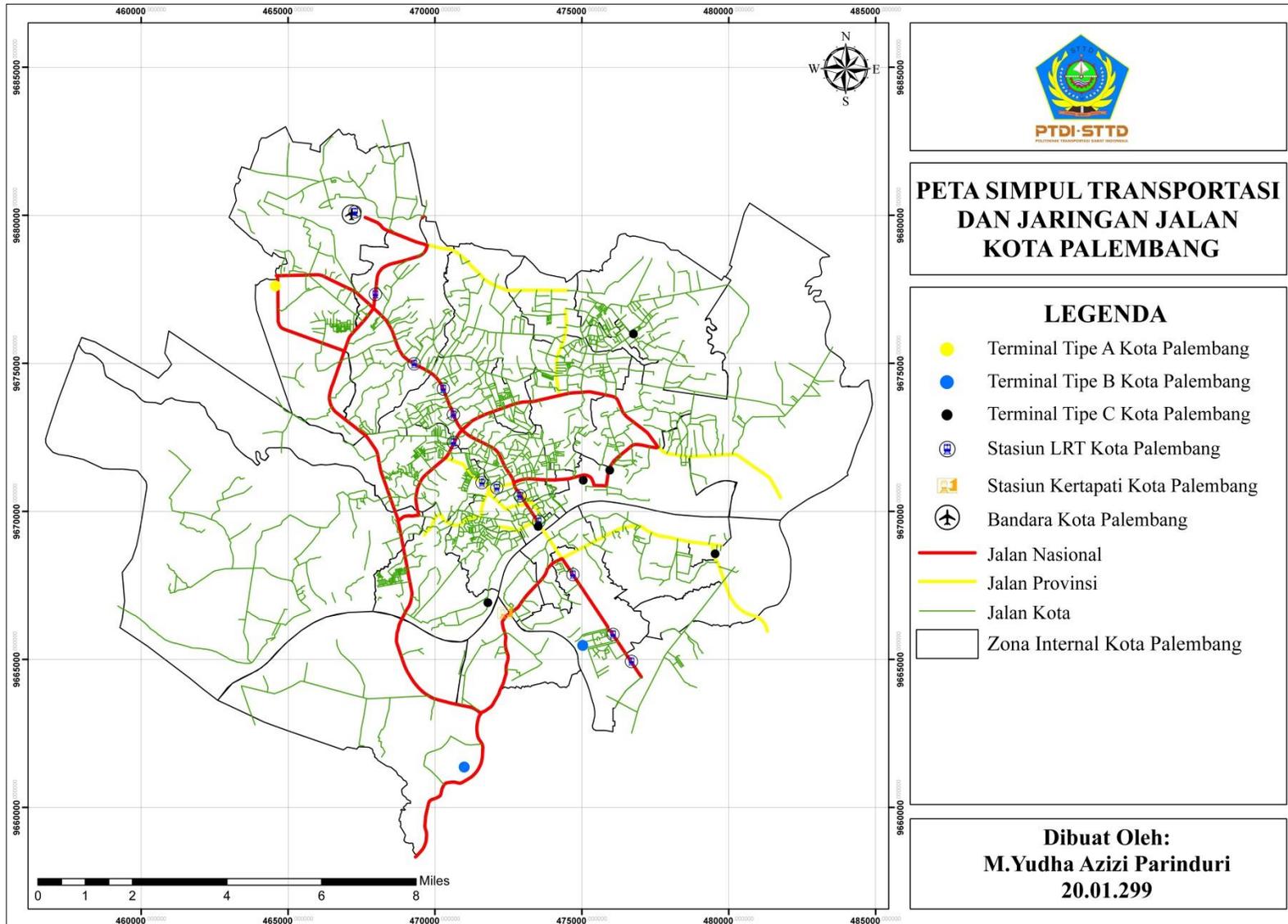
Dari seluruh panjang jalan yang menjadi tanggung jawab pemerintah Kota Palembang 38,11 persen telah diaspal. Berikut merupakan panjang jalan berdasarkan kondisi jalan di Kota Palembang.

**Tabel II. 2** Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan di Kota Palembang

No	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)			
		2020	2021	2022	2023
1	Baik	505,67	494,33	45,65	73,16
2	Sedang	58,63	85,06	474,41	498,8
3	Rusak	80,31	88,33	138,26	69,25
4	Rusak Berat	37,14	14,03	23,43	40,54
<b>Jumlah</b>		<b>681,75</b>	<b>681,75</b>	<b>681,75</b>	<b>681,75</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang 2023*

Berdasarkan Tabel II.2 di atas panjang jalan yang ada di Kota Palembang pada tahun 2020 - 2023 sepanjang 681,75 km. Kondisi jalan kategori rusak berat tertinggi pada tahun 2022 dan kondisi jalan dengan kategori baik tertinggi pada tahun 2020. Berikut dapat dilihat simpul transportasi dan jaringan jalan Kota Palembang yang dibuat dalam peta dibawah ini.



Sumber: Hasil Analisis 2024

**Gambar II. 1** Peta Simpul Transportasi dan Jaringan Jalan Kota Palembang

### 2.1.2 Sarana Transportasi

Kota Palembang dilayani oleh sarana transportasi yang cukup lengkap meliputi BRT Teman Bus, *Feeder* LRT Musi Emas dan Angkutan Perkotaan. Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palembang Nomor 516 Tahun 2002 tentang Rute Trayek Angkutan Penumpang Umum dan Bus Kota, Kota Palembang memiliki 15 jaringan trayek angkutan perkotaan namun yang beroperasi hanya 14 trayek. Trayek yang sudah tidak beroperasi lagi adalah trayek Karya Jaya – Plaju. Data angkutan perkotaan dan rute angkutan perkotaan di Kota Palembang dapat dilihat pada bagian Lampiran 6 dan 7.

Kota Palembang juga memiliki BRT Teman Bus yang melayani 4 koridor berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Nomor KP-DJRD 381 Tahun 2022 Tentang Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan dengan Skema Pembelian Layanan. Berikut data angkutan Teman Bus Kota Palembang.

**Tabel II. 3** Data Angkutan Teman Bus Kota Palembang

Kode Trayek	Rute Trayek	Jumlah Kendaraan	
		Beroperasi	Cadangan
TB I	Alang-Alang Lebar - Ampera	19	2
TB II	Sako - Palembang Icon	19	2
TB III	Palembang Icon - Plaju	12	2
TB IV	Alang-Alang Lebar - Talang Jambe	13	5

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Teman Bus Kota Palembang memiliki 4 koridor dan terdapat kendaraan yang beroperasi dan cadangan pada setiap koridornya. Selain BRT Teman Bus, Kota Palembang juga memiliki *Feeder* LRT Musi Emas berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor 416/KPTS/DISHUB/2022 Tentang Jaringan Trayek Angkutan Pengumpan (*Feeder*) Dari Dan Ke Stasiun Kereta Api Ringan (*Light Rail Transit*). Berikut data trayek angkutan *Feeder* LRT Musi Emas.

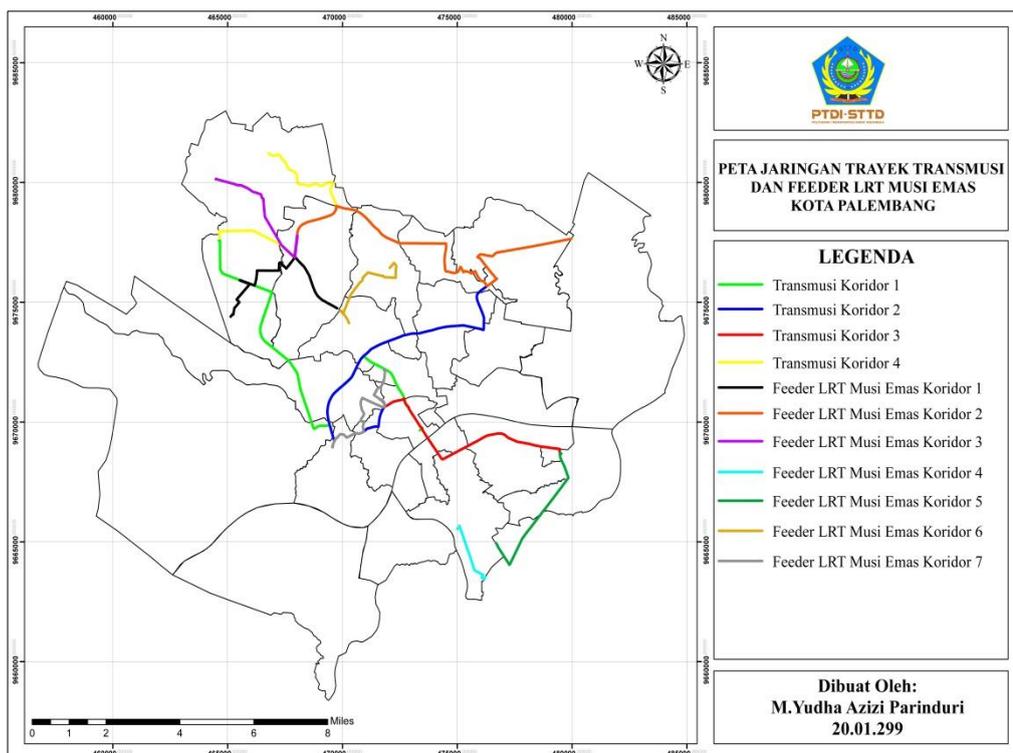
**Tabel II. 4** Data Angkutan *Feeder* LRT Musi Emas

Kode Trayek	Rute Trayek	Jumlah Kendaraan	
		Beroperasi	Cadangan
FD I	Talang Kelapa – Talang Buruk	10	1
FD II	Asrama Haji – Sematang Borang	16	1

Kode Trayek	Rute Trayek	Jumlah Kendaraan	
		Beroperasi	Cadangan
FD III	Stasiun LRT Asrama Haji – Talang Betutu	5	1
FD IV	Polresta – Komplek Opi	5	1
FD V	DJKA – Tegal Binangun	5	1
FD VI	RSUD Siti Fatimah – Sukawinatan	5	1
FD VII	Bukit Siguntang – Stadion Kamboja	5	1

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

Feeder LRT Musi Emas memiliki 7 koridor dan terdapat kendaraan yang beroperasi dan cadangan pada setiap koridornya. Berikut peta trayek Teman Bus dan Feeder LRT Musi Emas Kota Palembang.



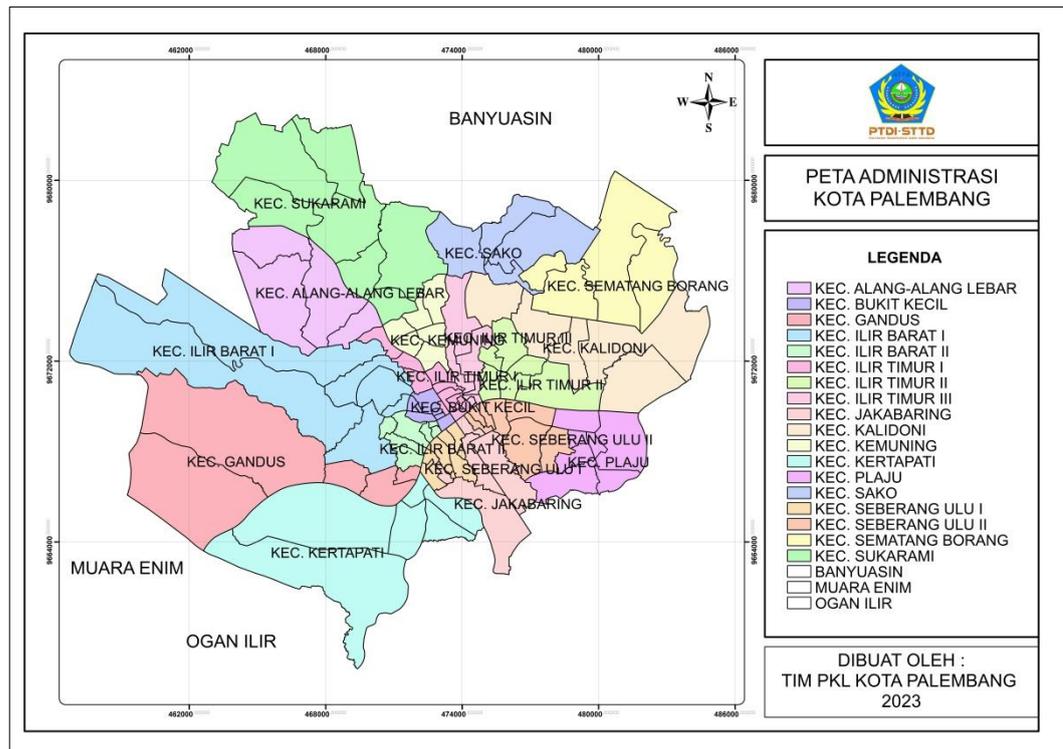
Sumber: Hasil Analisis 2024

**Gambar II. 2** Peta Trayek Teman Bus dan Feeder LRT Musi Emas Kota Palembang

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kota Palembang terletak pada posisi 2°52" sampai 3°5" Lintang Selatan dan 104°37" - 104°52" Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut. Sedangkan secara geografis, Kota Palembang dikelilingi beberapa kabupaten yang berbatasan pada sisi-sisi wilayahnya. Sebelah utara, timur dan barat Kota Palembang berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin

sedangkan sebelah selatan Kota Palembang berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Ogan Ilir. Pada Gambar II.7 dapat dilihat peta administrasi Kota Palembang.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

**Gambar II. 3** Peta Administrasi Kota Palembang

Kota Palembang memiliki luas wilayah 352,51 km yang dihuni oleh 1,7 juta orang dengan kepadatan penduduk 4.800 per km<sup>2</sup>. Jumlah masing-masing penduduk laki-laki dan perempuan adalah 865.942 jiwa dan 863.604 jiwa. Diprediksikan pada tahun 2030 mendatang Kota Palembang akan dihuni 2,5 juta orang. Kota Palembang memiliki 18 kecamatan dan 107 kelurahan (dari total 236 kecamatan, 386 kelurahan dan 2.764 desa di seluruh Sumatera Selatan). Berikut tabel kecamatan, jumlah penduduk, luas wilayah dan kepadatan.

**Tabel II. 5** Tabel Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang

Kecamatan	Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Kepadatan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
Ilir Barat Dua	68.026	4.18	10.937
Gandus	78.722	49.64	1.145

<b>Kecamatan</b>	<b>Penduduk (Jiwa)</b>	<b>Luas Wilayah (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Kepadatan (Jiwa/Km<sup>2</sup>)</b>
Seberang Ulu Satu	93.013	6.09	11.233
Kertapati	94.157	41.09	2.212
Jakabaring	92.246	11.72	10.071
Seberang Ulu Dua	101.445	8.35	9.490
Plaju	96.561	16.52	6.365
Iilir Barat Satu	144.355	40.15	7.302
Bukitkecil	38.704	2.38	3.902
Iilir Timur Satu	66.372	5.16	10.211
Kemuning	80.934	6.51	8.993
Iilir Timur Dua	85.724	8.53	7.923
Kalidoni	128.463	32.97	4.601
Iilir Timur Tiga	73.236	7.84	4.962
Sako	118.213	15.56	6.553
Sematangborang	62.538	24.79	1.691
Sukarami	196.752	47.73	3.823
Alang-Alang Lebar	110.085	23.26	3.183
<b>Total</b>	<b>1.729.546</b>	<b>351.97</b>	<b>4.317</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang 2023

Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Seberang Ulu Satu, yaitu 11.233 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Gandus, yaitu 1.145 jiwa per km<sup>2</sup>.

### **2.2.1 Penentuan Zona Studi**

Daerah kajian adalah suatu daerah geografis yang di dalamnya terletak semua zona asal dan zona tujuan yang diperhitungkan dalam model kebutuhan akan transportasi. Kriteria terpenting daerah kajian adalah bahwa daerah itu berisikan zona internal dan ruas jalan yang secara nyata dipengaruhi oleh pergerakan lalu lintas. Daerah kajian untuk suatu kajian transportasi dibatasi oleh batas daerah kajian di sekelilingnya (garis kordon) –

semua informasi transportasi yang bergerak di dalamnya harus diketahui (Miro 2005).

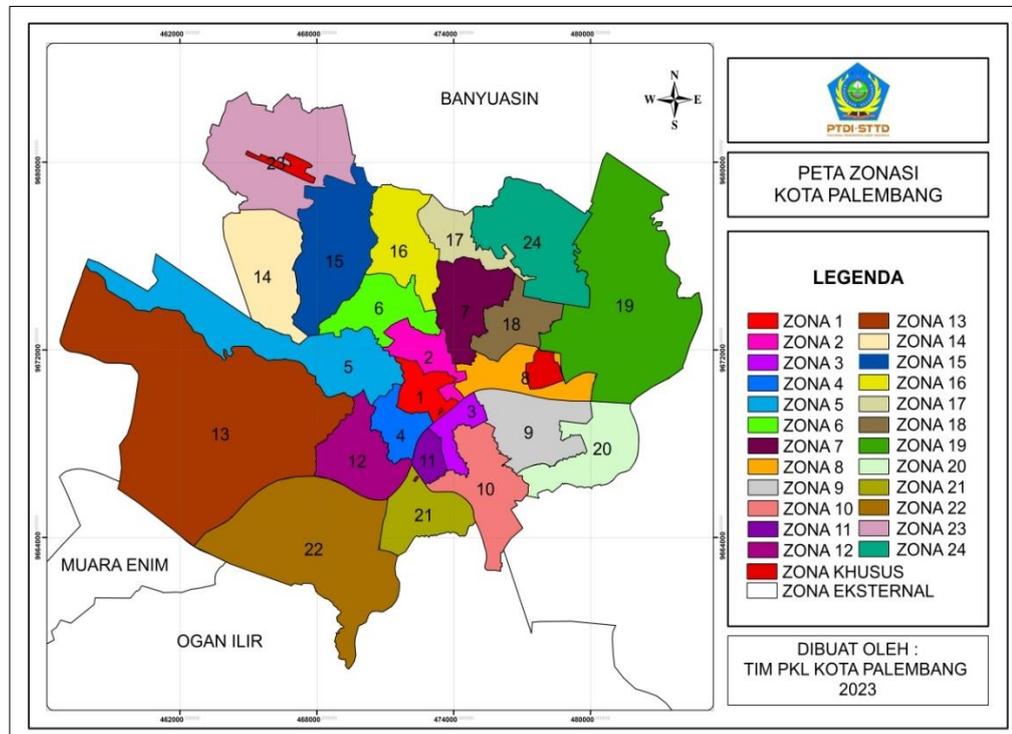
Berdasarkan pada analisis Tim PKL Kota Palembang 2023 mengenai penentuan zona. Wilayah Kota Palembang dibagi menjadi 27 zona, terdiri dari 24 zona internal dan 3 zona eksternal. Pada penelitian ini untuk mengetahui pola perjalanan asal-tujuan pelajar maka pada bagian daerah asal maupun tujuan mengacu pada pembagian zona yang telah ditetapkan dan lokasi sekolah kajian terletak di 4 zona yang berbeda yakni zona 1, 2, 6 dan 12. Pada zona 1 terdapat sekolah SMA Negeri 15 Palembang, zona 2 terdapat 3 sekolah yakni MTs Negeri 1 Palembang, SMA Negeri 3 Palembang dan MAN 2 Palembang, zona 6 terdapat 2 sekolah yakni SMA Negeri 6 Palembang dan SMA Muhammadiyah 1 Palembang, dan zona 12 terdapat 3 sekolah yakni SMA Negeri 1 Palembang, SMA Negeri 10 Palembang dan SMK Negeri 3 Palembang. Tabel pembagian zona dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel II. 6** Tabel Pembagian Zona

<b>Zona</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Total Penduduk</b>
1	Talangsemut, Sungai Pangeran, Kepandean Baru, 22 Ilir, 19 Ilir, 23 Ilir, 26 Ilir, 24 Ilir, 16 Ilir, 18 Ilir, 17 Ilir	57.339
2	Sekipjaya, Pahlawan, 20 Ilir 4, 15 Ilir, 13 Ilir, 14 Ilir, 20 Ilir 3, 9 Ilir	76.315
6	Sukabangun, Srijaya, 20 Ilir I, Talangaman, Ario Kemuning, 20 Ilir II	78.859
12	Bukitlama, Karangjaya, Karanganyar, 36 Ilir	81.173

*Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023*

Berikut disajikan peta pembagian zona di Kota Palembang.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Palembang 2023

**Gambar II. 4** Peta Zonasi Kota Palembang

Ruang lingkup wilayah studi Kota Palembang memiliki 18 kecamatan dan dari 18 kecamatan tersebut dibagi menjadi 24 zona internal, 3 zona eksternal dan 2 zona khusus. Pembagian zona lalu lintas dilakukan berdasarkan jumlah penduduk dan batas wilayah (sungai).

### 2.2.2 Profil Lokasi Penelitian

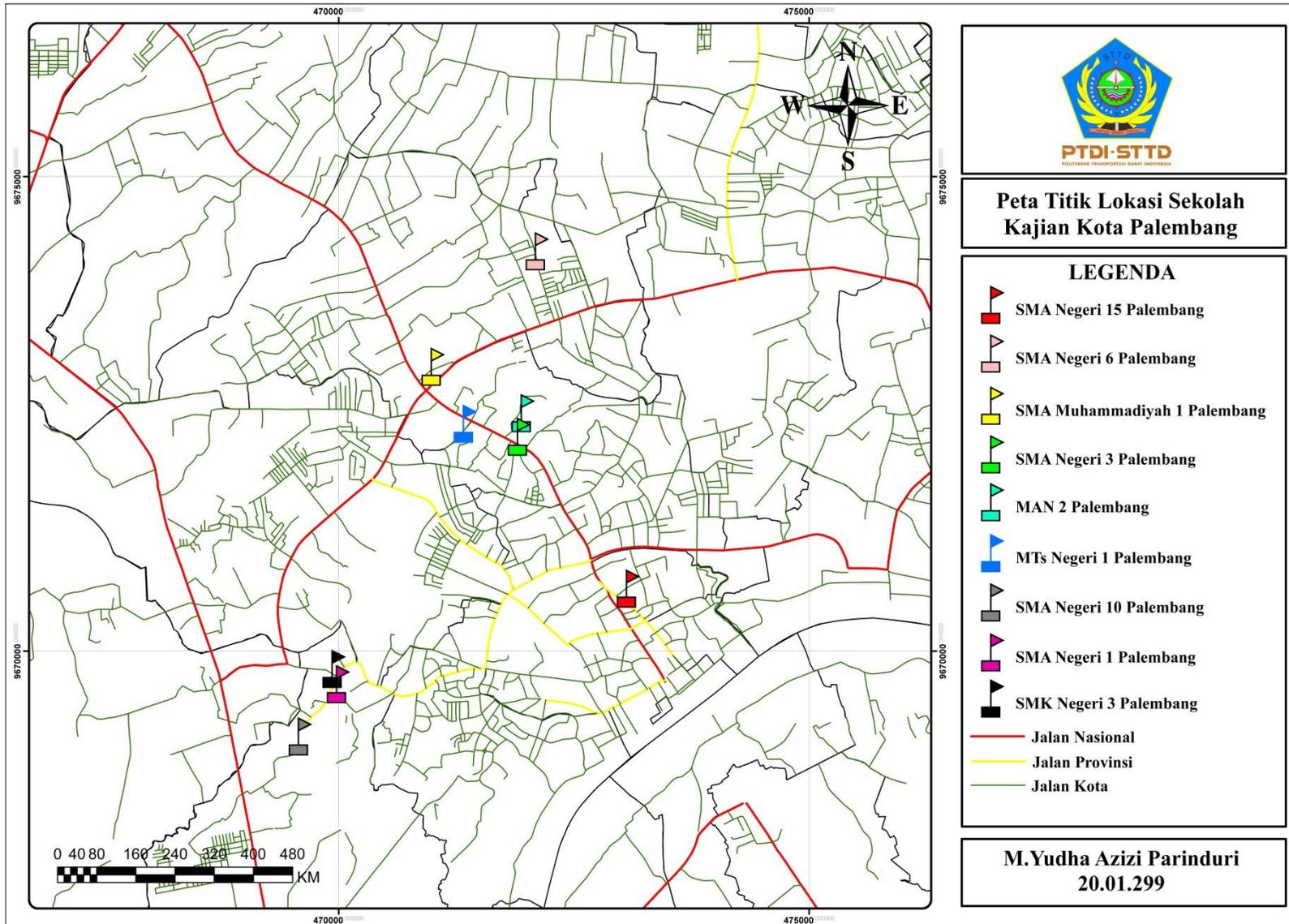
Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada 9 sekolah yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA). Sekolah yang dijadikan sampel berdekatan dengan ruas jalan utama dan berada dikawasan pendidikan serta jarak antara satu sekolah tidak terlalu jauh. Pada Tabel II.8 dapat dilihat data sekolah kajian.

**Tabel II. 7** Lokasi Sekolah Kajian

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Alamat Sekolah</b>
SMA Negeri 15 Palembang	Jl. Aipda Karel Satsuit Tubun No.10, 17 Ilir
MTs Negeri 1 Palembang	Jl. Jend. Sudirman No.2, 20 Ilir
SMA Negeri 3 Palembang	Jl. Jend. Sudirman No.RT.01, Pahlawan
MAN 2 Palembang	Jl. Jend. Sudirman, Pahlawan
SMA Muhammadiyah 1 Palembang	Jl. Balayudha No.21A, Ario Kemuning
SMA Negeri 6 Palembang	Jl. Sersan Sani, Talang Aman
SMA Negeri 10 Palembang	Jl. Srijaya Negara No.195, Bukit Lama
SMA Negeri 1 Palembang	Jl. Srijaya Negara, Bukit Besar
SMK Negeri 3 Palembang	Jl. Srijaya Negara, Bukit Lama

*Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan*

Pada penelitian ini sekolah merupakan tujuan siswa-siswi dalam melakukan aktivitas belajar yang nantinya setiap masing-masing sekolah ini dijadikan sebagai objek dalam penelitian. Terdapat 4 zona yang dijadikan objek penelitian berdasarkan tujuan dari perjalanan pelajar yaitu sekolah yang berada pada zona 1, 2, 6, dan 12. Pada Gambar II.10 disajikan peta lokasi sekolah kajian.



Sumber : Hasil Analisis 2024

**Gambar II. 5** Peta Titik Lokasi Sekolah Kajian

Kondisi lalu lintas pada kawasan pendidikan mempunyai intensitas yang cukup tinggi dalam menarik pergerakan, baik pergerakan dari rumah ke sekolah maupun sebaliknya. Tata guna lahan ini akan menimbulkan pergerakan arus manusia bagi para siswa maupun guru yang cukup besar dan berpotensi mengganggu kelancaran lalu lintas di kawasan tersebut. Berikut kondisi lalulintas di sekolah lokasi penelitian:

a. SMA Negeri 15 Palembang

SMA Negeri 15 Palembang merupakan Sekolah Menengah Atas yang memiliki jumlah pelajar sebanyak 870 pelajar. Sekolah ini terletak di Jalan. Aipda Karel Satsuit, Kelurahan 17 Ilir. Fungsi jalan pada sekolah ini merupakan jalan kolektor dengan tipe jalan di wilayah ini adalah 2/2 TT.



*Sumber: Hasil Analisis 2024*

**Gambar II. 6** SMA Negeri 15 Palembang

b. MTs Negeri 1 Palembang

MTs Negeri 1 Palembang merupakan sekolah yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama namun berbasis Madrasah. Sekolah ini memiliki pelajar sebanyak 1359 pelajar dan terletak di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 2, Kelurahan 20 Ilir. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan jalan arteri dengan tipe jalan di wilayah ini adalah 6/2 T.



Sumber: Hasil Analisis 2024

**Gambar II. 7** MTs Negeri 1 Palembang

c. SMA Negeri 3 Palembang

SMA Negeri 3 Palembang merupakan Sekolah Menengah Atas yang memiliki pelajar sebanyak 1513 dan terletak di Jalan. Jend Sudirman Km 3,5, Kelurahan Pahlawan. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan jalan arteri dengan tipe jalan di wilayah ini adalah 6/2 T.



Sumber: Hasil Analisis 2024

**Gambar II. 8** SMA Negeri 3 Palembang

d. MAN 2 Palembang

MAN 2 Palembang merupakan sekolah setingkat Sekolah Menengah Atas yang berbasis Madrasah dan dibina oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Sekolah ini memiliki pelajar sebanyak 858 pelajar dan terletak di Jalan. Jend Sudirman Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan jalan arteri dengan tipe jalan di wilayah ini adalah 6/2 T.



*Sumber: Hasil Analisis 2024*

**Gambar II. 9** MAN 2 Palembang

e. SMA Muhammadiyah 1 Palembang

SMA Muhammadiyah 1 Palembang merupakan Sekolah Menengah Atas yang memiliki pelajar sebanyak 1134 pelajar dan terletak di Jalan. Balayudha Nomor 21A, Kelurahan Ario Kemuning. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan jalan kolektor sekunder dengan tipe jalan di wilayah ini adalah 2/2 TT.



*Sumber: Hasil Analisis 2024*

**Gambar II. 10** SMA Muhammadiyah 1 Palembang

f. SMA Negeri 6 Palembang

SMA Negeri 6 Palembang Sekolah Menengah Atas yang memiliki pelajar 1138 dan terletak pada Jalan. Sersan Sani, Kelurahan Talang

Aman. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan jalan kolektor sekunder dengan tipe jalan diwilayah ini adalah 2/2 TT.



Sumber: Hasil Analisis 2024

**Gambar II. 11** SMA Negeri 6 Palembang

g. SMA Negeri 10 Palembang

SMA Negeri 10 Palembang merupakan Sekolah Menengah Atas yang memiliki 1918 pelajar dan terletak di Jalan. Srijaya Negara Nomor 195, Kelurahan Bukit Lama. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan jalan kolektor dengan tipe jalan diwilayah ini adalah 2/2 TT.



Sumber: Hasil Analisis 2024

**Gambar II. 12** SMA Negeri 10 Palembang

h. SMA Negeri 1 Palembang

SMA Negeri 1 Palembang merupakan Sekolah Menengah Atas yang memiliki 1281 pelajar dan terletak di Jalan. Srijaya Negara, Kelurahan

Bukit Besar. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan jalan kolektor dengan tipe jalan diwilayah ini adalah 2/2 TT.

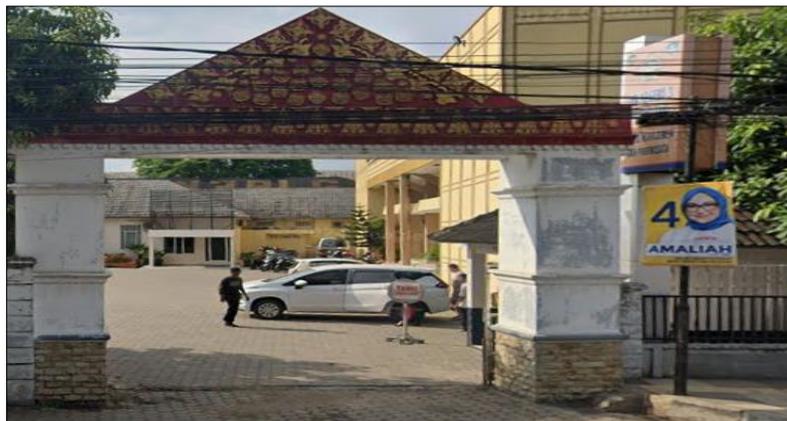


*Sumber: Hasil Analisis 2024*

**Gambar II. 13** SMA Negeri 1 Palembang

i. SMK Negeri 3 Palembang

SMK Negeri 3 Palembang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki 1502 pelajar dan terletak di Jalan. Srijaya Negara, Kelurahan Bukit Lama. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan jalan kolektor dengan tipe jalan diwilayah ini adalah 2/2 TT.



*Sumber: Hasil Analisis 2024*

**Gambar II. 14** SMK Negeri 3 Palembang

Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada 9 sekolah yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) untuk rencana

pengoperasian angkutan sekolah karena usia pelajar masih belum diizinkan menggunakan kendaraan pribadi.

Berdasarkan data Satuan Lalu Lintas Polres Kota Palembang, angka kecelakaan pada sepeda motor, usia pelajar dan profesi pelajar pada 5 tahun terakhir cukup tinggi dan korban kecelakaan didominasi oleh pengguna Surat Izin Mengemudi (SIM) C maupun korban yang tidak memiliki surat izin mengemudi (SIM). Berikut merupakan penyajian data kecelakaan di Kota Palembang pada 5 tahun terakhir:

**Tabel II. 8** Data Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan Terlibat

Tahun	Sepeda Motor	Bus		Penumpang		Beban		Lain-Lain
		Umum	Tidak Umum	Umum	Tidak Umum	Umum	Tidak Umum	
2018	414	0	1	4	101	0	79	5
2019	736	2	0	8	115	0	59	14
2020	564	0	0	0	96	0	55	9
2021	518	1	0	0	129	0	57	11
2022	698	0	8	0	147	0	88	6
Total	<b>2930</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>588</b>	<b>0</b>	<b>338</b>	<b>45</b>

Sumber : *Satlantas Polres Kota Palembang*

Pada Tabel II.9 dapat diketahui angka kecelakaan berdasarkan kendaraan yang terlibat dalam 5 tahun terakhir, sepeda motor menjadi peringkat pertama sebesar 2930 kecelakaan dengan kecelakaan tertinggi pada tahun 2019 dengan 736. Kendaraan pribadi, khususnya sepeda motor merupakan moda transportasi yang sangat menarik, bahkan pelajar yang belum dapat mengendarai sepeda motor pun lebih suka diantar dengan menggunakan sepeda motor dari pada angkutan umum. Tingginya tingkat kecelakaan dan besarnya kerugian akibat kecelakaan yang melibatkan sepeda motor ini perlu mendapat perhatian serius, mengingat moda ini merupakan moda yang potensial dan bersahabat dengan masyarakat, terutama kalangan menengah ke bawah. Keselamatan dari pengendara sepeda motor akan mempengaruhi perekonomian keluarga dan masyarakat.

**Tabel II. 9** Data Kecelakaan Berdasarkan Usia di Kota Palembang

Tahun	0-15	16-20	21-30	31-40	41-50	51 >
<b>2018</b>	61	77	102	81	111	138
<b>2019</b>	47	178	230	221	171	97
<b>2020</b>	63	93	195	101	128	183
<b>2021</b>	78	110	152	94	89	163
<b>2022</b>	100	197	196	126	111	212
<b>Total</b>	<b>349</b>	<b>655</b>	<b>875</b>	<b>623</b>	<b>610</b>	<b>793</b>

Sumber : Satlantas Polres Kota Palembang

Pada Tabel II.10 angka kecelakaan berdasarkan usia 16-20 tahun dalam 5 tahun terakhir menjadi peringkat ketiga sebesar 655 kecelakaan, usia 16-20 didominasi usia produktif baik pelajar maupun mahasiswa dengan kecelakaan tertinggi sebesar 197 kecelakaan pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan angka kecelakaan setiap tahunnya. Meningkatnya angka kecelakaan pada usia 16-20 tahun dikarenakan rendahnya persepsi mereka terhadap risiko bahaya yang ada di jalan raya. Pengendara berusia muda lebih sering menempatkan diri mereka pada situasi berbahaya misalnya dengan mengendarai motor pada kecepatan tinggi, menerobos lampu merah, tidak menggunakan alat keselamatan berupa helm dan sarung tangan sehingga menyebabkan kecelakaan dan terjadinya kematian.

**Tabel II. 10** Data Kecelakaan Berdasarkan Profesi di Kota Palembang

Profesi	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	Total
<b>Swasta</b>	144	399	290	266	330	<b>1429</b>
<b>Lain – Lain</b>	232	268	261	167	269	<b>1197</b>
<b>Pelajar</b>	<b>69</b>	<b>114</b>	<b>126</b>	<b>107</b>	<b>141</b>	<b>557</b>
<b>Mahasiswa</b>	37	88	41	42	67	<b>275</b>
<b>Supir</b>	26	37	11	21	13	<b>108</b>
<b>PNS</b>	14	27	19	12	19	<b>91</b>
<b>TNI/POLRI</b>	12	15	15	11	10	<b>63</b>

Sumber : Satlantas Polres Kota Palembang

Pada Tabel II.11 angka kecelakaan berdasarkan profesi dalam 5 tahun terakhir, pelajar berada di peringkat ketiga sebesar 557 kecelakaan dengan kecelakaan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 141 kecelakaan dan

mengalami peningkatan angka kecelakaan pada setiap tahunnya. Meningkatnya angka kecelakaan yang melibatkan pelajar harus mendapatkan perhatian yang serius, karena pelajar sendiri merupakan generasi penerus bangsa.

**Tabel II. 11** Data Korban Kecelakaan Berdasarkan Golongan SIM

Tahun	SIM						Tidak Memiliki SIM
	A	B I	B I .U	B II	B II.U	C	
2018	17	6	7	0	2	99	147
2019	40	1	8	0	1	316	271
2020	40	3	6	0	4	242	184
2021	32	1	14	1	8	156	66
2022	41	6	15	1	10	181	282
<b>Jumlah</b>	<b>170</b>	<b>17</b>	<b>50</b>	<b>2</b>	<b>25</b>	<b>994</b>	<b>950</b>

*Sumber : Satlantas Polres Kota Palembang*

Pada Tabel II.12 korban kecelakaan berdasarkan golongan SIM dalam 5 tahun terakhir, didominasi oleh golongan surat izin mengemudi (SIM) C sebanyak 994 korban kecelakaan dan peringkat kedua adalah korban kecelakaan yang tidak memiliki surat izin mengemudi (SIM) sebanyak 950 kecelakaan.